

Original Research Paper

Workshop Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian Guna Peningkatan Kualitas Dan Percepatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa

Hasnawati^{1*}, Khairun Nisa², Setiani Novitasari³, Hikmah Rhamdhani Putri⁴, Hera Sukmawati⁵

¹²³⁴⁵ Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar ,FKIP Universitas Mataram, NTB, Indonesia;

⁵Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, NTB, Indonesia;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmi.v8i4.13175>

Sitasi: Hasnawati., Nisa, K., Novitasari, S., Putri, H. R., Sukmawati, H. (2025). Workshop Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian Guna Peningkatan Kualitas Dan Percepatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4)

Article history

Received: 30 Oktober 2025

Revised: 10 November 2025

Accepted: 20 November 2025

*Corresponding Author:

Hasnawati, Unram/ PGSD,
Mataram, Indonesia;

Email: Hasnawati@unram.ac.id

Abstract: Research instruments are an important element in the process of collecting valid and reliable data. Errors in instrument preparation can affect the quality of data and research results. Therefore, students need to understand the techniques of compiling research instruments well. However, many students still do not understand how to compile good instruments and experience many technical obstacles in compiling these instruments. Therefore, based on this, it is important to hold a workshop on research instrument preparation techniques to improve the quality and accelerate the completion of student theses, as one of the initial steps to improve the quality of theses or final assignments that will be produced by students and accelerate the completion of theses. The stages in this workshop activity are through 4 stages: first, coordination, second, promotion, third, implementation, and fourth, evaluation and reporting. This workshop activity was held in room F17, campus 2, FKIP, University of Mataram on Saturday, August 23, 2025. During the implementation of the activity, at the beginning, a pre-test was carried out, then continued with the presentation of material and discussion and ended with a post-test and filling out a participant response questionnaire. Based on the results of the pretest and posttest, it was seen that there was an increase in the understanding of the students participating in the workshop regarding the techniques for preparing research instruments in general and based on the results of the participant response questionnaire regarding the workshop activities carried out, on average the students gave a positive response.

Keywords: Research Instruments; Thesis Quality; Thesis Acceleration

Pendahuluan

Instrumen penelitian merupakan elemen penting dalam proses pengumpulan data yang valid dan reliabel. Kualitas instrumen ini menentukan keakuratan, relevansi, dan representativitas data yang dihasilkan, yang berdampak pada kredibilitas

dan validitas hasil penelitian (Adib, H. S. 2017). Kekeliruan dalam pengembangan dan penyusunan instrumen dapat memengaruhi tingkat kualitas data dan hasil penelitian. Validitas dan reliabilitas merupakan konsep utama dalam menilai kualitas instrumen penelitian kuantitatif (Peeters, M. J., & Harpe, S. E. 2020). Validitas

merujuk pada sejauh mana instrumen mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil yang diperoleh instrumen ketika digunakan pada pengukuran yang berbeda dalam kondisi yang serupa (Heale, R., & Twycross, A. 2015).

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur variabel-variabel penelitian secara sistematis dan objektif, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat, konsisten, dan dapat diandalkan dalam menganalisis fenomena penelitian. Kualitas instrumen sangat menentukan apakah data yang diperoleh mencerminkan realita atau fenomena yang diteliti (Riduwan. 2020). Instrumen baku yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dapat digunakan kembali untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan kesesuaian instrumen dengan landasan teori serta konstruk variabel yang akan diukur dalam penelitian tersebut (Liu, S. dkk 2023). Apabila instrumen baku tersebut tidak tersedia, maka perlu melakukan pengembangan instrumen baru melalui serangkaian langkah sistematis yang berbasis pada sintesis teori (Shodiq, A., dkk. 2025)

Namun, pada kenyataannya, banyak mahasiswa menghadapi berbagai kendala dalam menyusun instrumen penelitian. Kendala ini berdampak pada kualitas skripsi yang mereka hasilkan serta memperlambat proses penyelesaian tugas akhir mereka. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terkait jenis-jenis instrumen penelitian dan cara menyusunnya dengan baik. Instrumen penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan. Namun, banyak mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan dalam menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut, sehingga memengaruhi keabsahan data yang dikumpulkan (Subhaktiyasa, P. G. 2024).

Selain itu, bimbingan yang diberikan dosen sering kali lebih berfokus pada aspek teoritis, sementara penyusunan instrumen tidak mendapat perhatian yang cukup Sugiyono. (2017). Akibatnya, mahasiswa harus belajar secara mandiri dengan referensi yang terbatas, yang sering kali tidak mencukupi untuk menghasilkan instrumen yang berkualitas. Permasalahan ini tidak hanya

berdampak pada individu mahasiswa, tetapi juga pada lembaga pendidikan secara keseluruhan. Tingkat penyelesaian skripsi yang lambat dan kualitas hasil penelitian yang rendah dapat menghambat pencapaian target kelulusan tepat waktu. Menurut data dari Kemdikbudristek (2022) rata-rata waktu penyelesaian skripsi di Indonesia masih jauh dari optimal, dengan banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari batas normal untuk menyelesaikan studinya.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya strategis berupa pelatihan khusus yang berfokus pada penguasaan teknik penyusunan instrumen penelitian yang baik. Workshop Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian adalah salah satu solusi yang tepat untuk menjawab kebutuhan ini. Workshop ini akan memberikan pembekalan praktis bagi mahasiswa, mencakup pemahaman teori, praktik penyusunan instrumen, hingga pengujian validitas dan reliabilitas. Pelatihan seperti ini menurut Arikunto, S. (2019) dapat membantu mahasiswa meningkatkan kompetensinya dalam penyusunan instrumen penelitian, sebagai langkah awal untuk mempercepat proses penyelesaian skripsi dan menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas

Metode

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian telah membuat suatu rancangan tahapan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pengabdian yang akan dilakukan. Adapun tahapan-tahapan tersebut terdiri dari tahapan koordinasi, tahapan promosi, tahapan sosialisasi, dan tahapan evaluasi yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Koordinasi

Tahap koordinasi bertujuan untuk memetakan masalah-masalah kunci yang dihadapi mitra dan diskusi mengenai solusi strategis dalam upaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut serta menyamakan persepsi mengenai materi apa saja yang akan disampaikan dalam kegiatan Workshop Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian guna peningkatan kualitas dan percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa. Selain itu, dalam tahapan koordinasi juga membagi jobdesk masing-masing anggota. Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian juga berkoordinasi dengan pengelola prodi PGSD FKIP

Universitas Mataram untuk mendapatkan berbagai masukan agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan dan tepat sasaran.

2. Tahap Promosi

Tahap promosi berkaitan dengan penyampaian informasi mengenai akan diadakannya kegiatan Workshop Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian guna peningkatan kualitas dan percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan promosi adalah sosialisasi melalui grup-grup wa mahasiswa dan penjaringan peserta melalui google form serta mahasiswa yang sudah mendaftar akan di arahkan ke grup Wa peserta workshop.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian yang kami lakukan. Pada pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa rangkaian kegiatan yaitu mulai dari pembukaan, pretest, pemaparan materi, diskusi, postest dan pengisian angket respon peserta.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dan pelaporan merupakan tahapan akhir dari kegiatan workshop. Tahap evaluasi dan pelaporan dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat atau mitra serta kegiatan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan. Proses penyebarluasan hasil kegiatan pengabdian disampaikan pada seminar pepadu unram serta melalui publikasi artikel ilmiah pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari empat tahap, maka penjabaran hasil dan pembahasan sesuai dengan tahap tersebut.

3.1 . Hasil Tahap Koordinasi

Pada tahap ini tim pengabdian berkoordinasi secara internal dengan sesama anggota tim dan juga berkoordinasi dengan mitra dalam hal ini ketua program studi pendidikan guru sekolah Dasar (PGSD). Hasil koordinasi dengan mitra yaitu mendapatkan saran dan masukan agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan kegiatan

tersebut serta tepat sasaran. Sementara hasil koordinasi internal antara sesama tim pengabdian membahas mengenai waktu pelaksanaan dan rundown acara beserta penanggung jawabnya. Adapun waktu kegiatan pengabdian yaitu pada hari sabtu tanggal 23 Agustus 2025 dan bertempat di ruang F16 kampus 2 FKIP Unram seganteng.

1.2 Hasil Tahap Promosi

Tahap promosi ini, kami selaku tim pengabdian melakukan sosialisasi terkait kegiatan pengabdian dengan tema workshop teknik penyusunan instrumen penelitian guna peningkatan dan percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa. Sosialisasi dilakukan secara langsung oleh dosen yang merupakan anggota tim pengabdian saat mengajar di kelas khusunya pada mahasiswa semester 7 serta sosialisasi melalui grup whats App bimbingan skripsi. Hasil promosi ini dapat menjaring mahasiswa calon peserta kegiatan pengabdian sebanyak 36 orang mahasiswa.

1.3 Hasil Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang berlangsung pada hari sabtu tanggal 23 Agustus 2025 jam 8.30 sampai selesai bertempat di gedung F ruang 16 kampus 2 Unram terlaksana dengan beberapa rincian kegiatan yaitu pertama pembukaan, dilanjutkan dengan pretest, kemudian penyampaian materi oleh narasumber dilanjutkan diskusi kemudian postes dan terakhir sebelum penutupan, namun sebelum penutupan peserta workshop diminta untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang telah berlangsung.

Kegiatan pertama pembukaan oleh MC yaitu Setiani Novitasari, pada tahap ini selain membuka kegiatan, MC juga pemaparan tujuan dan target yang diharapkan dari kegiatan ini kepada peserta workshop. Adapun dokumentasi gambar kegiatan pembukaan disajikan pada gambar 1.



(Gambar 1. Kegiatan Pembukaan)

Selanjutnya pemberian *pretest*, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang bagaimana tingkat pemahaman peserta tentang materi yang akan di paparkan pada kegiatan ini. Peserta menjawab soal *pretest* melalui google form yang telah di susun oleh tim pengabdian. Setelah semua peserta selesai menjawab soal *Pretest* selanjutnya pemaparan materi. Narasumber pertama yaitu Ibu Khaerun Nisa, M.Pd. yang menyampaikan materi tentang konsep dasar dan jenis instrumen Penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat, metode, atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan. Kualitas instrumen penelitian sangat menentukan kualitas data yang diperoleh dalam penelitian (Ardiansyah et al., 2023).

Instrumen penelitian mencakup segala bentuk alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, baik itu berupa kuesioner, wawancara, observasi, atau pengukuran lainnya. Instrumen penelitian dapat berperan sebagai sarana komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian, dan juga sebagai alat untuk mengukur variabel yang ingin diteliti. Pemilihan instrumen yang tepat sangat penting, karena instrumen yang baik akan memberikan data yang valid dan dapat diandalkan, sementara instrumen yang tidak tepat dapat menghasilkan data yang bias atau tidak akurat. Dalam penelitian, instrumen penelitian harus dirancang dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang jelas. Instrumen juga harus memperhatikan karakteristik populasi atau subjek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, S. 2020).



(Gambar 2. Pemaparan materi oleh Narasumber 1)

Mahasiswa terlihat begitu serius mendengar pemaparan materi dari narasumber dan peserta juga begitu antusias merespon pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pemateri ditengah-tengah pemaparan materinya. Seusai pemaparan oleh narasumber pertama langsung dilanjutkan oleh narasumber kedua yaitu Ibu Hasnawati, M.Pd. yang memaparkan tentang tahapan-tahapan dalam mengembangkan instrumen penelitian. Ada beberapa tahapan dalam mengembangkan instrumen yaitu pertama mendefinikan tujuan penelitian, kedua mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, ketiga mereview literature, keempat menyusun kisi-kisi instrumen, kelima merancang instrumen, dan keenam validasi dan revisi.



(Gambar 3. Pemaparan materi oleh Narasumber 2)

Setelah itu dilanjutkan oleh narasuber ke 3 yaitu Bu Hikmah Ramdhani Putri, M.Pd. tentang uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Validitas dan reliabilitas merupakan dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian sebelum digunakan untuk mengumpulkan data (Afifah Aulia Zayrin et al., 2025). Validitas berasal dari kata Validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas instrument ada 3 jenis

yaitu Validitas isi, konstruk dan validitas empiris. Atau beberapa ahli membaginya menjadi validitas kenampakan dan validitas Logika (Azwar, 2021). Adapun cara menguji validitas suatu instrument melalui uji ahli untuk uji validitas isi dan konstruk serta uji lapangan untuk uji validitas empiris. Sementara reliabilitas merupakan sejauh mana instrument konsisten jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dalam kondisi yang relative sama. Jenis-jenis reliabilitas yaitu *Test-Retest Reliability, Parallel-Forms Reliability, dan Internal Consistency Reliability*.



(Gambar 4. Pemaparan materi oleh Narasumber 3)

Setelah semua narasumber memaparkan materinya masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab dan diskusi. Setelah diskusi selesai kemudian dilanjutkan dengan pemberian postes melalui *Google form* seperti pada saat *pretest*.



(Gambar 5. Sesi Dikusi)

1.4 Hasil Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tentu bertujuan untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian dari tujuan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menganalisa hasil *pretest* dan *posttest*. apakah terdapat peningkatan hasil *posttest* dibandingkan dengan hasil *pretest*. Data hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil *pretest* dan *posttest*

| No | Pertanyaan | Pretest | Posttest |
|----|---|---------|----------|
| 1 | Apa yang Anda Ketahui Tentang Instrumen Penelitian ? | 70,35% | 98,50 % |
| 2 | Apa Fungsi Instrumen Penelitian! | 65,76 % | 95,00 % |
| 3 | Sebutkan Jenis-Jenis Instrumen Penelitian ! | 70,00 % | 99 % |
| 4 | Apa saja Tahapan Dalam Mengembangkan/Menyusun Instrumen penelitian yang baik? | 45,00 % | 95% |
| 5 | Apa yang Anda Ketahui Tentang Validitas Instrumen Penelitian ? | 65% | 100 % |
| 6 | Bagaimana Cara Menguji Validitas Instrumen Penelitian ? | 50,00 % | 98,00 % |
| 7 | Bagaimana Cara Menguji Reliabilitas Instrumen Penelitian | 45 % | 98 % |

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan presetase tingkat kebenaran jawaban peserta workshop dalam menjawab soal *pretest* dan *posttest*. Ini menunjukkan bahwa kegiatan workshop ini tercapai dengan baik, yang berarti pemaparan materi dari narasumber dapat memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa peserta workshop.

Bahan evaluasi berikutnya yaitu respon peserta workshop terhadap keberlangsungan dan kebermanfaatan kegiatan yang dilakukan. Hasil respon mahasiswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator dan respons pelaksanaan dan kebermanfaatan kegiatan workshop

| No. | Indikator Pelaksanaan dan kebermanfaatan | Rata | Katagori |
|-----|--|------|-------------|
| 1 | Penguasaan materi oleh Narasumber | 5 | Sangat Baik |
| 2 | Penyampaian materi oleh Narasumber | 4,92 | Baik |
| 3 | Interaksi narasumber dengan peserta | 4,8 | Baik |
| 4 | Jawaban narasumber terhadap pertanyaan peserta | 4,92 | Baik |
| 5 | Penampilan narasumber saat menyampaikan materi | 4,92 | Baik |

| | | | |
|---|---|------|-------------|
| 6 | Materi yang disampaikan narasumber menarik | 4,92 | Baik |
| 7 | Kebermanfaatan materi yang disampaikan narasumber | 5.00 | Sangat Baik |
| 8 | Relevansi materi terhadap kebutuhan mahasiswa | 4,96 | Sangat Baik |

Berdasarkan hasil respon mahasiswa peserta workshop diperoleh bahwa pada indikator pelaksanaan berada pada katagori baik dan indikator kebermanfaatan menunjukkan katagori sangat baik. Ini berarti bahwa kegiatan pengabdian dengan tema workshop teknik penyusunan instrumen penelitian guna peningkatan kualitas dan percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa terlaksana dengan baik dan kegiatan ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa, khusunya mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop teknik penyusunan instrumen penelitian guna peningkatan kualitas dan percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa berjalan dengan baik serta workshop ini dapat memberikan kebermanfaatan yang sangat baik bagi mahasiswa.

Saran

Adapun Saran dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu perlu meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat sehingga dampak kebermanfaatannya bisa lebih luas.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada FKIP Universitas Mataram yang telah memberikan bantuan dana melalui skema dana PNBP Tahun Anggaran 2025.

Daftar Pustaka

Adib, H. S. (2017). Teknik pengembangan instrumen penelitian ilmiah di perguruan tinggi keagamaan islam. In Prosiding Seminar Nasional & Internasional.

Afifah Aulia Zayrin, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2011). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Heale, R., & Twycross, A. (2015). Validity and reliability in quantitative studies. *Evidence-Based Nursing*, 18(3), 66–67. <https://doi.org/10.1136/eb-2015-102129>.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Laporan Statistik Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemdikbudristek.

Liu, S., Xu, S., Li, Q., Xiao, H., & Zhou, S. (2023). Development and validation of an instrument to assess students' science, technology, engineering, and mathematics identity. *Physical Review Physics Education Research*, 19(1), 10138. <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.19.010138>

Peeters, M. J., & Harpe, S. E. (2020). Updating conceptions of validity and reliability. *Research in Social and Administrative Pharmacy*, 16(8), 1127–1130. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2019.11.017>

Riduwan. (2020). Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Shodiq, A., Barrioh, H., Alimah, N., & Suparto, S. (2025). Pengembangan Instrumen dan Rubrik Penilaian Untuk Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Education Research*, 6(4), 850-860.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599-5609.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2020. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik rineka cipta